

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
ANTARA PERUSAHAAN SEMEN MILIK BUMS (PT ITP)
DENGAN PERUSAHAAN SEMEN MILIK BUMN (PT SG)
YANG TELAH GO PUBLIK DI BES**



Oleh :

ALEXANDER PRANOTO KARTIKA

NIM : 11194031

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
SURABAYA
1998**

ABSTRAK

Belakangan ini sering kita dengar dan ketahui bahwasannya telah banyak perusahaan-perusahaan milik pemerintah, sebagai pemegang saham mayoritas, yang akan diprivatisasi, keadaan ini berarti memberikan indikasi bahwa pihak pemerintah telah memberikan perhatian dan kepercayaan serta harapan yang besar terhadap eksistensi pihak swasta. Telah banyak ditemukan bahwa perusahaan milik negara tidak selamanya lebih unggul dari milik swasta, terutama ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan, meskipun dalam PT SG pengontrolan manajemen begitu ketat, karena pengambilan keputusan hampir selalu melibatkan pejabat birokrasi, hal ini justru akan memberikan kesan yang jauh dari profesionalisme. Lain halnya dengan pengelolaan yang dilakukan oleh PT ITP yang kebanyakan menuntut iklim yang profesional apalagi yang telah go publik. Namun itu semua tergantung dari mereka yang menjadi aktor perusahaan, yaitu komisaris, direksi dan pemegang saham mayoritas

Dalam usaha menilai kinerja keuangan perusahaan, yang menjadi salah satu indikasi kesehatan perusahaan, penulis menggunakan rasio-rasio keuangan yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, dimana hasil dari masing-masing rasio diantara perusahaan yang diteliti akan dikomparatifkan, sehingga dari sini akan kelihatan keunggulan dan kelemahan dari masing-masing perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT SG masih lebih unggul dari PT ITP, salah satu hal yang menyebabkan "kemenangan" PT SG, dan hal ini sangat kelihatan menyolok, adalah kerugian kurs valas yang sangat luar biasa, yang diderita oleh PT ITP pada tahun terakhir, 1997, hal ini secara otomatis akan berpengaruh terhadap perubahan pendapatan yang mengalami penurunan secara drastis.

ALX